



**WAKIL KETUA MAHKAMAH AGUNG RI  
BIDANG NON YUDISIAL**

**MEMORANDUM**

Nomor : 33/WKMA.NY/PW1.1.1/II/2025

Kepada : Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Mahkamah Agung RI  
Dari : Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial/Ketua Tim Pembaruan Peradilan MA RI  
Hal : Pengumuman dan Himbauan Pengisian Survei  
Lampiran : 1 (bundel)  
Tanggal : 18 Februari 2025

Dalam rangka memperoleh data dan masukan terkait kepemimpinan pengadilan di seluruh lingkungan badan peradilan, mohon bantuan Saudara untuk:

1. Mempublikasikan tautan survei berikut:  
<https://bit.ly/surveikepemimpinanpengadilan> melalui situs dan kanal komunikasi resmi Mahkamah Agung RI;
2. Menghimbau kepada para Ketua Pengadilan pada seluruh tingkatan di seluruh lingkungan badan peradilan untuk berpartisipasi dalam pengisian survei tersebut mulai tanggal 18 Februari 2025 s.d. tanggal 21 Februari 2025.

Pengisian survei ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi Pimpinan Mahkamah Agung RI mengenai aspek-aspek yang perlu dikuatkan untuk meningkatkan kepemimpinan dan integritas badan peradilan, untuk memperkuat kepercayaan publik kepada penagdilan.

Untuk itu, mohon agar langkah-langkah publikasi dan himbauan ini dilakukan dengan segera.

Demikian disampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Wakil Ketua MA RI Bidang Non-Yudisial/  
Ketua Tim Pembaruan Peradilan MA RI

Suharto

**Tembusan:**

1. YM Ketua Kamar Pembinaan/Ketua Harian Tim Pembaruan Peradilan MA RI
2. Sekretaris Mahkamah Agung RI
3. Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum MA RI
4. Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama MA RI
5. Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Tata Usaha Negara MA RI

## Memperkuat Kepemimpinan dan Integritas Peradilan

### Pengantar

**Pimpinan Mahkamah Agung memandang bahwa kepemimpinan yang kuat dan integritas yang kokoh adalah fondasi utama dalam menjaga wibawa serta kepercayaan publik terhadap sistem peradilan. Sebagai pilar utama penegakan hukum, pengadilan harus mampu menunjukkan profesionalisme, transparansi, dan keteladanan dalam setiap aspek tugasnya.**

**Peran Ketua Pengadilan dan pejabat struktural Mahkamah Agung sangat krusial dalam menghadapi tantangan institusional yang semakin kompleks yang dihadapi oleh peradilan. Tidak hanya sebagai pemimpin administrasi, tetapi juga sebagai teladan dalam menegakkan integritas dan membangun budaya kerja yang akuntabel. Oleh karena itu, penguatan kepemimpinan, penerapan sistem merit, serta penegakkan kode etik, pedoman perilaku, dan disiplin Hakim dan aparatur peradilan, akan menjadi prioritas utama bagi Pimpinan Mahkamah Agung.**

**Survei ini dilaksanakan oleh Tim Pembaruan Peradilan Mahkamah Agung RI untuk mengumpulkan pandangan dan masukan langsung dari para Ketua Pengadilan terkait tantangan yang dihadapi serta langkah strategis yang dapat diambil untuk memperkuat kepemimpinan dan menjaga integritas lembaga peradilan.**

**Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda.**

**Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non-Yudisial/  
Ketua Tim Pembaruan Peradilan Mahkamah Agung RI  
Suharto, S.H., M.Hum.**

1. Mohon sebutkan nama lengkap Anda

2. Jenis Kelamin

- Laki-Laki  
 Perempuan

3. Lingkungan Peradilan

- Peradilan Umum  
 Peradilan Militer  
 Peradilan Tata Usaha Negara  
 Peradilan Agama

4. Tingkat Pengadilan yang Anda Pimpin

- Pengadilan Tk Banding  
 Pengadilan Tk Pertama

5. Nama Pengadilan yang Anda pimpin

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai Ketua Pengadilan untuk dapat menjalankan kepemimpinan yang efektif? Anda bisa memilih lebih dari 1 jawaban.

- Intervensi dari pihak eksternal pengadilan
- Intervensi dari pihak internal pengadilan
- Kurangnya pelatihan kepemimpinan
- Beban kerja terlalu tinggi
- Keterbatasan sumber daya (anggaran, SDM, sarana & prasarana)
- Lainnya (tolong sebutkan)

7. Di antara faktor-faktor di bawah ini, manakah yang menurut Anda **PALING MENENTUKAN** dalam membentuk kepemimpinan dan integritas Hakim dan aparatur peradilan?

- Keteladanan dari Pimpinan Pengadilan dan Pejabat yang lebih tinggi
- Promosi dan mutasi berbasis merit
- Budaya kerja yang mendorong akuntabilitas
- Penegakkan kode etik, pedoman perilaku, dan tindakan pendisiplinan yang efektif dan konsisten
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi kepemimpinan
- Lainnya (mohon jelaskan)

8. Menurut Anda, apa langkah paling efektif untuk memperkuat integritas di pengadilan?

- Membangun budaya transparansi dan akuntabilitas
- Sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran etik
- Pemberian insentif bagi hakim dan aparatur pengadilan yang berintegritas
- Peningkatan sistem pengawasan internal

9. Bagi Anda pribadi, apakah faktor-faktor berikut menjadi tantangan dalam menjaga integritas Anda di lingkungan pengadilan? Anda bisa menjawab lebih dari 1 jawaban.

- Tekanan pihak eksternal
- Tekanan pihak internal
- Budaya kerja yang kurang mendukung transparansi dan akuntabilitas
- Belum memadainya mekanisme whistle blower yang dimiliki oleh Mahkamah Agung
- Tidak memadainya penghasilan sebagai Hakim atau aparatur peradilan
- Lainnya (mohon jelaskan)

10. Sebagai Pimpinan Pengadilan, apa yang akan/sudah Anda lakukan untuk memastikan Hakim dan aparatur yang Anda pimpin akan memiliki kualitas kepemimpinan dan integritas yang kuat?